

## PERANCANGAN BUKU PEDOMAN PINTAR BERDOA BERBASIS KARIKATUR DI SD NEGERI 03 SIMPANG UTARA KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI KABUPATEN PASAMAN

Chintia Azella<sup>1</sup>, Zulfani Sesmiarni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek, Jl. Gurun Aua, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [azellachintia@gmail.com](mailto:azellachintia@gmail.com)

---

### Article History

Received: 05-04-2026

Revision: 25-04-2026

Accepted: 30-04-2026

Published: 09-05-2026

**Abstract.** This study aims to design and test the feasibility of a caricature-based smart prayer guidebook as a supporting medium for Islamic Religious Education learning in elementary schools. The background of this study is the need for teachers to have media that is interesting, communicative, and appropriate to the characteristics of elementary school-aged students in instilling the habit of praying. The method used is Research and Development (R&D) with a 4D development model that includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. Data collection instruments include expert validation sheets, teacher response questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the developed guidebook has a high level of feasibility, with a validity value of 0.86, practicality of 1.00, and effectiveness of 0.92. In addition, teacher responses to the use of this book are very positive.

**Keywords:** Guidebook, Daily Prayer, Cartoon, Islamic Religious Education, Elementary School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan merancang dan menguji kelayakan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur sebagai media pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan guru terhadap media yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar dalam menanamkan kebiasaan berdoa. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi ahli, angket respon guru, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pedoman yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dengan nilai validitas sebesar 0,86, praktikalitas sebesar 1,00, dan efektivitas sebesar 0,92. Selain itu, respon guru terhadap penggunaan buku ini tergolong sangat positif.

**Kata Kunci:** Buku pedoman, Doa harian, Karikatur, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar

---

**How to Cite:** Azella, C., & Sesmiarni, Z. (2026). Perancangan Buku Pedoman Pintar Berdoa Berbasis Karikatur di SD Negeri 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3253-3265. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5296>

---

### PENDAHULUAN

Doa dalam konteks pendidikan Islam, tidak hanya dipahami sebagai praktik ritual, melainkan juga sebagai media pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Pembiasaan doa sejak usia sekolah dasar berkontribusi dalam menumbuhkan sikap tawakal, kesabaran, serta kesadaran akan ketergantungan kepada Allah Swt. dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan (Utsman, 2021). Oleh karena itu, pendidikan doa menjadi bagian penting dalam

proses internalisasi nilai-nilai religius pada anak. Sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional, Kurikulum Merdeka menekankan penguatan karakter religius sebagai salah satu capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya fase C, peserta didik diarahkan untuk memahami dan membiasakan akhlak kepada Allah Swt. melalui praktik ibadah, termasuk doa, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran doa tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif berupa hafalan, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik berupa pembiasaan dan pengamalan.

Media memiliki peran strategis sebagai sarana penyampai pesan yang dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik. Media pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun memori kultural dan religius peserta didik, khususnya ketika pesan pembelajaran disampaikan melalui representasi visual yang bermakna (Erll & Rigney, 2014). Media pembelajaran yang tepat dapat memperjelas penyajian materi, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu proses internalisasi nilai-nilai pembelajaran secara lebih efektif (Arsyad, 2018). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan. Salah satu media yang relevan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah media visual berbasis gambar atau ilustrasi.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dan animasi terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami materi pendidikan agama karena mampu menyederhanakan konsep abstrak dan meningkatkan keterlibatan belajar (Aini & Nurhayati, 2021). Media visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi yang menekankan internalisasi nilai-nilai religius (Rahman & Suryadi, 2020). Media pembelajaran berbasis visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui visualisasi nilai moral secara kontekstual (Hidayat & Rohman, 2022). Media visual interaktif seperti ilustrasi edukatif membantu peserta didik memahami materi keagamaan secara lebih terstruktur, ringkas, dan menarik (Yusuf & Kurniawati, 2023). Pendekatan visual *storytelling* dalam pembelajaran agama memungkinkan peserta didik mengaitkan ajaran religius dengan pengalaman sehari-hari sehingga nilai-nilai spiritual lebih mudah dipahami dan diingat (Ismail et al., 2024).

Salah satu teknik agar suatu media lebih menarik adalah dengan menggunakan karikatur. Karikatur merupakan bentuk ilustrasi visual yang menyederhanakan pesan melalui gambar yang komunikatif dan menarik. Karikatur mampu menyampaikan pesan secara efektif

karena mengombinasikan unsur visual dan makna simbolik yang mudah dipahami oleh anak-anak (Hidayat, Adrijanto, & Akbar, 2017). Penggunaan karikatur dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, daya ingat, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran berbasis media kreatif dan visual dalam konteks pendidikan multikultural dan keagamaan mampu meningkatkan partisipasi belajar serta menumbuhkan sikap positif terhadap nilai moral dan religius (Nieto & Bode, 2018). Ilustrasi kartun dan gambar edukatif efektif digunakan sebagai media pendidikan moral karena mampu menyampaikan pesan nilai secara sederhana dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik (Sari & Wahyuni, 2021).

Media cerita bergambar berbasis audiovisual dapat meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam memahami dan menghafal doa-doa harian melalui integrasi teks, gambar, dan audio (Putra & Dewi, 2023). Pendekatan komunikasi visual dalam pembelajaran doa harian Islam membantu peserta didik memahami makna doa secara kontekstual serta meningkatkan minat belajar melalui desain visual yang komunikatif (Pratama & Lestari, 2022). Media pembelajaran visual seperti komik dan ilustrasi terbukti efektif dalam menanamkan nilai religius dan moral pada peserta didik karena mampu menyajikan pesan abstrak secara konkret dan menarik (Ramona & Cholimah, 2025). Media edukatif berbasis visual memiliki peran penting dalam membangun pemahaman dan memori religius peserta didik melalui representasi simbolik yang bermakna (Erll & Rigney, 2014). Pemanfaatan animasi dan ilustrasi visual dalam pembelajaran agama Islam memungkinkan penyampaian materi ibadah secara lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh peserta didik (Panjaitan et al., 2023).

Buku pedoman sebagai media pembelajaran memiliki fungsi praktis karena memuat petunjuk sistematis yang dapat digunakan secara berulang oleh guru dan peserta didik. Buku pedoman berbeda dengan buku teks, karena tidak hanya menyajikan materi secara konseptual, tetapi juga memberikan panduan aplikatif yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari (Tarigan, 2017). Buku doa berilustrasi, memiliki peran historis penting sebagai media panduan doa yang mengintegrasikan teks, visual, dan makna spiritual untuk memudahkan pemahaman dan praktik doa umat beragama (Boillet et al., 2020). Media pembelajaran agama yang memuat materi doa dalam bentuk panduan tertulis dan visual terbukti efektif dalam menanamkan nilai religius dan membangun kebiasaan spiritual pada anak usia dini (Ramona & Cholimah, 2025). Pengembangan media pembelajaran berbasis nilai agama, termasuk panduan doa, menunjukkan peningkatan motivasi dan literasi religius peserta didik ketika dikemas dalam format yang menarik dan mudah dipahami (Ruchana et al.,

2025). Oleh karena itu, buku pedoman doa berpotensi menjadi media yang efektif dalam membiasakan praktik ibadah sejak usia dini.

Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran doa harian di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Peserta didik belum sepenuhnya mampu menghafal dan membiasakan doa-doa harian secara konsisten, seperti doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum makan, doa masuk dan keluar kamar mandi, serta doa sebelum dan sesudah wudu. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi doa (Tarigan, 2017). Pembelajaran doa di sekolah dasar umumnya masih didominasi oleh metode ceramah dengan bantuan papan tulis sebagai media utama. Meskipun metode tersebut mudah diterapkan, namun kurang mampu menarik perhatian peserta didik secara optimal, terutama bagi siswa yang memiliki karakteristik belajar visual. Materi doa yang disampaikan secara verbal dan tekstual cenderung mudah dilupakan, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa (Suprana, 2019). Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan berupa pengembangan media pembelajaran dalam bentuk buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara materi doa harian dengan visualisasi karikatur yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, sehingga tidak hanya menyajikan teks doa, tetapi juga konteks penggunaan doa melalui ilustrasi yang menarik dan komunikatif. Selain itu, buku yang dirancang juga dilengkapi dengan kalimat-kalimat motivasi yang bertujuan menumbuhkan semangat beribadah, serta kalimat interaktif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, terdapat halaman setoran hafalan doa yang berfungsi sebagai sarana kontrol dan pemantauan perkembangan hafalan peserta didik oleh guru. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat pendukung pembentukan kebiasaan berdoa yang terstruktur, menarik, dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan materi doa harian dengan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar. Pengembangan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan. Buku ini dirancang tidak hanya memuat kumpulan doa harian, tetapi juga dilengkapi ilustrasi karikatur, bahasa yang sederhana, serta panduan penggunaan yang memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Pengembangan

media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi doa secara lebih menarik dan bermakna, serta meningkatkan pemahaman dan pembiasaan doa peserta didik sebagai bagian dari pembentukan akhlak dan karakter religius.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur serta menguji kelayakannya sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar (Sugiyono, 2019). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4D merupakan pendekatan sistematis yang meliputi tahapan *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif (Sihombing et al., 2024). Tahap *define* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran. Tahap *design* dilakukan dengan menyusun rancangan buku pedoman yang meliputi pemilihan materi doa, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif, (Tarigan, 2017). Tahap *develop* dilakukan dengan mengembangkan produk sesuai rancangan yang telah disusun dan melakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli doa (Hidayat et al., 2017). Tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas dengan mendistribusikan buku pedoman kepada guru sebagai pengguna utama tanpa dilakukan pencetakan massal untuk peserta didik.

Subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, dan guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi untuk menilai kelayakan isi dan tampilan produk, angket praktikalitas untuk menilai kemudahan penggunaan, serta angket efektivitas untuk menilai kebermanfaatan buku pedoman dalam pembelajaran (Sugiyono, 2019). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Skor hasil penilaian dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

## HASIL DAN DISKUSI

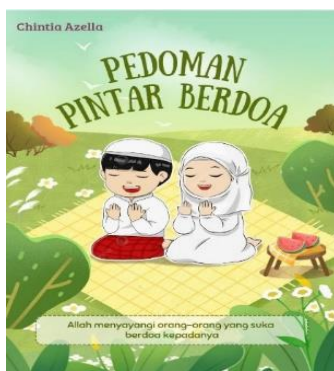
### Tahapan Pengembangan Produk

#### Tahap *Define*

Tahap *define* pada penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan pembelajaran doa harian di sekolah dasar. Model pengembangan 4D memungkinkan peneliti melakukan analisis kebutuhan secara mendalam pada tahap *define* sehingga produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran (Muqdamien et al., 2021). Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan kondisi pembelajaran, ditemukan bahwa pembelajaran doa masih dilakukan secara konvensional dan belum didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Selain itu, karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung menyukai media visual belum sepenuhnya terakomodasi. Hasil tahap ini menunjukkan perlunya pengembangan buku pedoman berdoa yang bersifat visual, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

#### Tahap *Design*

Tahap *design* menghasilkan rancangan awal buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur. Pada tahap *design*, model 4D menekankan perancangan struktur produk, pemilihan media, serta penyusunan instrumen penilaian sebagai dasar pengembangan produk yang terarah dan terukur (Salsabila et al., 2023). Rancangan tersebut meliputi penentuan materi doa harian, penyusunan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta perancangan ilustrasi karikatur yang menggambarkan situasi keseharian peserta didik. Pada tahap ini juga disusun instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli, angket praktikalitas, dan angket efektivitas yang digunakan untuk menilai kualitas produk pada tahap pengembangan. Pada bagian awal, Bagian pembuka mencakup cover depan buku, kata pengantar, daftar isi, serta petunjuk penggunaan buku. Bagian ini disusun secara sistematis sebagai langkah awal untuk memperkenalkan isi, tujuan, dan fungsi buku pedoman kepada pengguna.



**Gambar 1.** Cover buku

Pada bagian Isi memuat doa-doa harian yang telah dipilih, motivasi membaca doa, pertanyaan interaktif seputar doa, serta halaman setoran hafalan. Doa-doa harian yang disajikan disesuaikan dengan aktivitas keseharian peserta didik sehingga mudah dipahami dan diamalkan secara berkelanjutan. Selain itu, disertakan pula motivasi membaca doa yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, minat, dan semangat peserta didik dalam membiasakan doa dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian Penutup berisi daftar Pustaka, Profil penulis dan sampul belakang buku.

### Tahap *Develop*

Tahap *develop* dalam penelitian R&D model 4D berfokus pada proses validasi ahli dan uji coba terbatas untuk memastikan kelayakan isi, tampilan, serta keterpakaian produk pembelajaran (Harjanto et al., 2022). Pada tahap *develop*, buku pedoman dikembangkan sesuai dengan desain yang telah disusun dan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli doa.

## Hasil Uji Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas Produk

### *Uji Validasi*

Validitas isi instrumen dapat dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus Aiken's V, yaitu dengan menghitung tingkat kesepakatan para ahli terhadap relevansi setiap butir instrumen. Nilai koefisien Aiken's V yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa item instrumen memiliki validitas isi yang tinggi (An et al., 2022). Penggunaan formula Aiken's V dalam uji validitas bahan ajar memungkinkan peneliti menilai kesesuaian isi instrumen berdasarkan penilaian para validator ahli, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat dipastikan layak digunakan sebelum tahap uji coba lapangan (Hidayah & Muhtarom, 2023). Aiken's V merupakan salah satu teknik statistik yang efektif untuk mengukur validitas konten karena mampu mengakomodasi perbedaan penilaian antar ahli dalam skala ordinal. Oleh karena itu, rumus ini sering digunakan dalam penelitian pengembangan untuk memastikan kualitas instrumen dan bahan ajar yang dihasilkan (Kartikaningrum & Muhtarom, 2024). Produk ini terdiri dari tiga uji validitas, yaitu:

- Ahli Materi; Berdasarkan hasil uji validasi konten yang dianalisis menggunakan rumus Aiken's V, diperoleh nilai validitas sebesar 0,75. Nilai tersebut berada pada kategori valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa isi materi dalam buku pedoman berdoa berbasis karikatur telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Seluruh butir pernyataan pada angket validitas dinilai sesuai oleh validator

ahli konten, yang menunjukkan bahwa materi doa yang disajikan telah memenuhi aspek kelayakan isi.

- Ahli Media; berdasarkan hasil uji validasi konstruk yang dianalisis menggunakan rumus Aiken's V, diperoleh nilai validitas sebesar 0,93. Nilai tersebut berada pada kategori sangat valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk buku pedoman berdoa berbasis karikatur telah tersusun dengan baik dan sesuai dengan prinsip penyusunan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan, sistematika penyajian, serta kesesuaian antara gambar dan materi dinilai sangat layak oleh validator ahli.
- Ahli Doa; berdasarkan hasil uji validasi doa yang dianalisis menggunakan rumus Aiken's V, diperoleh nilai validitas sebesar 0,92. Nilai tersebut berada pada kategori sangat valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa doa-doa yang disajikan dalam buku pedoman berdoa berbasis karikatur telah sesuai dengan kaidah keislaman, mudah dipahami, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik. Penilaian validator menunjukkan bahwa isi doa dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran. Rata-rata nilai validasi produk dari ketiga dosen ahli adalah 0,86 masuk kedalam kategori Sangat Valid.

#### *Uji Praktikalitas*

Uji praktikalitas merupakan tahap penting dalam penelitian pengembangan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan, keterpahaman materi, serta kesesuaian produk pembelajaran saat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Handayani & Sulaiman, 2024). Dalam penelitian R&D, uji praktikalitas dilakukan untuk memastikan bahwa media atau bahan ajar yang telah dinyatakan valid secara isi juga praktis dan layak diterapkan dalam pembelajaran nyata tanpa mengalami kendala berarti (Siregar et al., 2022). Hasil uji praktikalitas media pembelajaran menunjukkan bahwa respon positif dari pengguna menandakan produk yang dikembangkan mudah digunakan, menarik, dan mampu mendukung aktivitas belajar secara efektif di kelas (Pratiwi et al., 2023). Berikut tabel uji praktikalitas dari produk buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur.

Berdasarkan hasil Uji Praktikalitas yang dianalisis menggunakan rumus statistic moment kappa, di peroleh nilai koefisien kappa sebesar 1,00. Nilai tersebut berada pada kategori sangat praktis sehingga dapat di simpulkan bahwa buku produk sangat mudah di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

### *Uji Efektivitas*

Uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu media pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif yang diuji memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa (Nurzaelani & Kasman, 2024). Efektivitas media pembelajaran dapat diukur melalui perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Media pembelajaran interaktif berbasis Android terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di tingkat SMK (Dewi, 2025).

Penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan diuji efektivitasnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, yang ditunjukkan melalui perbedaan skor pretest dan posttest pada kelas eksperimen (Erliansyah & Aini, 2023). Uji efektivitas media pembelajaran bertujuan untuk menilai keberhasilan produk dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis kuis interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Yulianti et al., 2025). Berikut ini tabel uji efektivitas produk.

Berdasarkan hasil uji efektivitas yang dianalisis menggunakan rumus N-Gain di peroleh nilai Gain sebesar 0,92. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur efektif dalam pembelajaran. Hasil validasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa buku pedoman yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan ditinjau dari berbagai aspek, yaitu aspek isi/materi, kebahasaan, serta tampilan visual. Materi yang disajikan dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan didukung oleh desain visual yang menarik serta proporsional. Setelah proses validasi, peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator guna menyempurnakan kualitas buku pedoman. Selanjutnya, produk yang telah direvisi tersebut diuji coba secara terbatas kepada guru Pendidikan Agama Islam. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa buku pedoman ini mudah digunakan, praktis, serta membantu guru dalam menyampaikan materi doa harian secara lebih terstruktur, sistematis, dan menarik, sehingga mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas.

### *Tahap Disseminate*

Tahap disseminate dalam model 4D bertujuan untuk menyebarluaskan produk yang telah dinyatakan layak melalui penerapan di sekolah atau publikasi ilmiah agar dapat dimanfaatkan

secara lebih luas (Rahayu, 2025). Tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas dengan mendistribusikan buku pedoman kepada guru sebagai pengguna utama. Tahap *disseminate* dalam penelitian ini dilakukan secara terbatas dengan menyebarkan buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur ke beberapa lembaga pendidikan terdekat, yaitu taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD).

Hasil penyebaran terbatas menunjukkan bahwa buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur dapat diterima dengan baik oleh guru TK dan SD. Guru menilai bahwa buku pedoman memiliki tampilan yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta materi doa yang relevan untuk pembiasaan doa harian. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek visual dan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik berperan penting dalam meningkatkan keberterimaan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2017) yang menekankan pentingnya penggunaan media yang komunikatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta didukung oleh temuan Suprana (2019) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, keberadaan unsur karikatur dalam buku pedoman memberikan nilai tambah karena mampu mengkonkretkan situasi penggunaan doa dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media berbasis gambar atau ilustrasi lebih efektif dalam membantu pemahaman konsep abstrak pada anak usia sekolah dasar. Tidak hanya itu, penambahan kalimat motivasi dan kalimat interaktif dalam buku ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga pembelajaran tidak bersifat satu arah. Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman.

Lebih lanjut, fitur halaman setoran hafalan doa menjadi salah satu keunggulan yang tidak banyak ditemukan pada penelitian terdahulu. Fitur ini berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi yang memungkinkan guru memantau perkembangan hafalan peserta didik secara sistematis. Dengan demikian, buku tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen penilaian pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya inovasi media pembelajaran, sekaligus menunjukkan bahwa penerapan model 4D efektif dalam menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur tidak hanya mendukung pembelajaran doa harian, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan karakter religius peserta didik secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur yang dikembangkan melalui metode penelitian dan pengembangan (Research and Development), dengan model 4D dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Kelayakan tersebut ditunjukkan melalui hasil uji validitas yang berada pada kategori valid hingga sangat valid, baik dari aspek materi, media, maupun kesesuaian doa. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa buku pedoman memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi, sehingga mudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan buku pedoman ini mampu meningkatkan pemahaman dan pembiasaan doa harian pada peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, buku pedoman pintar berdoa berbasis karikatur tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pendukung pembentukan karakter religius peserta didik sejak usia dini. Produk ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan kontekstual di sekolah dasar.

## REFERENSI

- Abu Dawud, S. (2009). *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Abu Utsman. (2021). *Pendidikan Akhlak dalam Pembiasaan Doa pada anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Aini, Q., & Nurhayati, S. (2021). Development of Animated Video Learning Media to Support Religious Education. *International Journal of Research in Education and Science*, 7(2), 412–425.
- Al-Ghazali, A. H. (2005). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Alghiffari, E. K., Alam, S. R., & Siswanto, D. H. (2024). Tren Publikasi Terkait Model Pengembangan 4D pada Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(5), 1–10.
- Al-Khutabi, H. (1998). *Sya'n al-Du'a'*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- An, N. R., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. (2022). Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen *Scientific Habits of Mind*. *PAEDAGOGIA: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(2), 184–191.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Boillet, M.-L., Bonhomme, M.-L., Stutzmann, D., & Kermorvant, C. (2020). HORAE: An Annotated Dataset of Books of Hours. *arXiv*.
- Dewi, J. (2025). *Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan Uji Efektivitas Pelajaran Media dan Jaringan Telekomunikasi Berbasis Android untuk Kelas X SMK*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Erliansyah, N. M., & Aini, S. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2), 1–10.
- Erll, A., & Rigney, A. (2014). Media and Cultural Memory in Educational Contexts. *Journal of Educational Media, Memory, and Society*, 6(1), 1–10.

- Galenka, C., Ozora, J., & Amarise. (2024). Analysis of the Influence of Christian Religious Education Programs on Students' Prayer Life. *Ministries and Theology*, 1(2), 62–70.
- Handayani, F. A., & Sulaiman, S. (2024). Validitas dan Praktikalitas Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis *Scientific Approach* untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 1552–1560.
- Harjanto, A., Rustandi, A., & Caroline, J. A. (2022). Implementasi Model Pengembangan 4D dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pemrograman Web. *Jurnal SIMADA (Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, 5(2), 134–145.
- Hidayah, N., & Muhtarom. (2023). Validity and Reliability Test of Teaching Materials Using Aiken's V Formula and SPSS 22. *Schola: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 75–82.
- Hidayat, T., & Rohman, A. (2022). Application of Animated Audio-Visual Media for Religious Character Cultivation. *Sinergi International Journal of Education*, 6(1), 55–68.
- Hidayat, W., Adrijanto, S., & Akbar, T. (2017). Perancangan Media Visual sebagai Sarana Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(2), 45–56.
- Ismail, N., Hassan, R., & Ahmad, S. (2024). Interactive Visual Storytelling Multimedia in Religious Learning. *Global Journal Al-Thaqafah*, 14(1), 1–15.
- Journal of the American Academy of Religion. (n.d.). *Journal of the American Academy of Religion*. Oxford University Press.
- Kartikaningrum, D. M., & Muhtarom. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Bahan Ajar Menggunakan Formula Aiken's V dan SPSS 22 terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–10.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi dalam Four-D Model pada Penelitian R&D Alat Peraga Edukasi Ular Tangga untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains dan Matematika Anak Usia 5–6 Tahun. *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 23–33.
- Nieto, S., & Bode, P. (2018). Multimedia Practices in Multicultural and Religious Education. *International Journal of Multicultural Education*, 20(2), 1–15.
- Nieto, S., & Bode, P. (2018). Multimedia Practices in Multicultural and Religious Education. *International Journal of Multicultural Education*, 20(2), 1–15.
- Nurzaelani, M. M., & Kasman, R. (2024). Uji Efektivitas Media Interaktif Integrasi Nasional untuk Perkuliahan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–10.
- Pratama, A., & Lestari, E. (2022). Learning Islamic Daily Prayers Through Visual Communication Board Game Approach. *Besaung: Journal of Visual Communication Design*, 4(1), 45–56.
- Pratiwi, R., Masnur, A., Rahmayanti, E., & Amilia, W. (2023). Analisis Hasil Uji Praktikalitas Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Biologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15692–15698.
- Putra, I. G. N., & Dewi, N. P. R. (2023). Audio-Visual Based Picture Story Media for Elementary Students in Learning Daily Prayers. *Journal of Education Technology*, 7(2), 210–220.

- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis, dan Tahapan Termasuk Model 4D. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470.
- Rahman, F., & Suryadi, A. (2020). Effectiveness of Audio-Visual Media in Teaching Islamic Religious Education. *International Journal of Instruction*, 13(3), 789–804.
- Ramona, N., & Cholimah, N. (2025). Instructional Media in Early Moral Education: A Systematic Review on the Cultivation of Religious and Moral Values in Children Aged 4–6. *Golden Age: International Journal of Early Childhood Education*, 10(1), 149–161.
- Ramona, N., & Cholimah, N. (2025). Instructional Media in Early Moral Education: A Systematic Review on the Cultivation of Religious and Moral Values in Children Aged 4–6. *Golden Age: International Journal of Early Childhood Education*, 10(1), 149–161.
- Ruchana, E., Muhimmah, H. A., & Julianto. (2025). Development of Religion-Based Digital Comic Media to Improve Learning Literacy. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 987–1001.
- Ruchana, E., Muhimmah, H. A., & Julianto. (2025). Development of Religion-Based Digital Comic Media to Improve Learning Literacy. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 987–1001.
- Sari, L., & Wahyuni, R. (2021). Cartoon Film as a Medium of Moral Education for Early Children. *Journal of Early Childhood Education*, 5(3), 233–244.
- Shihab, M. Q. (2002). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sihombing, B., Zamsiswaya, & Sawaluddin. (2024). Model Pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 4(1), 11–19.
- Siregar, S. H., Yunus, Y., & Juwita, A. I. (2022). Uji Praktikalitas Pembuatan dan Perancangan Media Interaktif. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 424–430.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprana, D. (2019). Media Pembelajaran dan Perannya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 23–31.
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington: Indiana University.
- Tirmidzi, M. I. (2009). *Sunan al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Yulianti, T., Insani, N. H., & Sukoyo, J. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Quiz Zep terhadap Hasil Belajar Kognitif Bahasa Jawa siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1170–1183.
- Yusuf, M., & Kurniawati, D. (2023). Interactive Infographics in Religious Education: A Needs Analysis. *Al-Ishlah: Journal of Education*, 15(2), 1345–1358.